

PENGUNAAN BUKU AJAR BAHASA ARAB DI PESANTREN SUMENEP MADURA

(Studi Kasus Madrasah ‘Aliyah Tarbiyatul Mu’allimin Al-Islamiyah Al-Amien Prenduan dan
Madrasah ‘Aliyah Tahfidz An-Nuqayyah Guluk-Guluk)



Disusun Oleh :

MOH. UBAIDILLAH

13.204.11.258

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Ubaidillah
Nim : 1320411258
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "*Penggunaan Buku Ajar Bahasa Arab Di Pesantren Sumenep Madura: Studi Kasus MA TMI Al-Amien Prenduan dan MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 April 2016

Yang menyatakan,



h. Ubaidillah

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Ubaidillah
Nim : 1320411258
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "*Penggunaan Buku Ajar Bahasa Arab Di Pesantren Sumenep Madura: Studi Kasus MA TMI Al-Amien Prenduan dan MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk*" secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi.

Yogyakarta, 13 April 2016

Yang menyatakan,



Moh Ubaidillah



PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGGUNAAN BUKU AJAR BAHASA ARAB DI PESANTREN
SUMENEP MADURA (Studi Kasus MA Tarbiyatul Mu'allimin Al
Islamiyah Al-Amien Preduan dan Madrasah 'Aliyah Tahfidz An-Nuqayah
Guluk-Guluk)

Nama : Muh. Ubaidillah, S. Pd.

NIM : 1320411258

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 21 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)



Yogyakarta, 30 Juni 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGGUNAAN BUKU AJAR BAHASA ARAB DI PESANTREN
SUMENEP MADURA (Studi Kasus MA Tarbiyatul Mu'allimin Al
Islamiyah Al-Amien Preduan dan Madrasah 'Aliyah Tahfidz An-Nuqayah
Guluk-Guluk)

Nama : Muh. Ubaidillah, S. Pd.

NIM : 1320411258

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. H. A. Janan Asifuddin, MA.

Penguji : Dr. Abdul Munip, M. Ag. MA.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 2016

Waktu : 13.00 wib.

Hasil/Nilai :

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**PENGUNAAN BUKU AJAR BAHASA ARAB DI PESANTREN
SUMENEP MADURA**

**(Studi Kasus MA TMI Al-Amien Prenduan dan MAT An-Nuqayyah Guluk-
Guluk)**

Yang ditulis oleh:

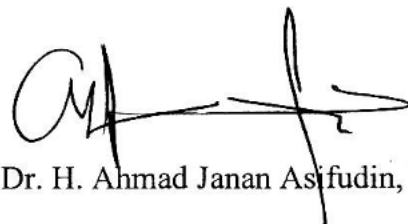
Nama : Moh. Ubaidillah
Nim : 1320411258
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 April 2016

Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Janan Asifudin, M.A.

ABSTRAK

Di samping faktor metodologi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, faktor materi atau pelajaran bahasa Arab itu sendiri harus mendapat perhatian. Karena keberhasilan pengajaran bahasa tidaklah semata-mata ditentukan oleh metode. Faktor bahan pelajaran buku teks juga memegang peran penting. Bagaimana buku teks disusun dan disampaikan kepada murid-murid turut menentukan tercapainya tujuan pengajaran. Ada enam faktor lain yang dapat menentukan keberhasilan pengajaran bahasa Arab dan salah satunya adalah textbook atau bahan ajar yang sesuai dengan tujuan dan metode pengajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah: *pertama*, Mengetahui kelayakan buku ajar bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Pondok Pesantren An-Nuqayyah Guluk-Guluk. *Kedua*, Mengetahui metode penyajian buku ajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Pondok Pesantren An-Nuqayyah Guluk-Guluk. *Ketiga*, Mengetahui latar belakan peredaan pemilihan buku ajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Pondok Pesantren An-Nuqayyah Guluk-Guluk.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif *field research*. Sumber data penelitian ini adalah alumni tertua, kepala sekolah, pendidik bahasa Arab, serta dokumen-dokumen sekolah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dipaparkan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, buku ajar bahasa Arab yang digunakan di MA TMI Al-Amien Prenduan dan MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk berbeda, buku ajar bahasa Arab di MA TMI disusun sendiri oleh guru senior atau kiyai dan digunakan sendiri juga kecuali buku ajar nahwu, sedangkan buku ajar bahasa Arab di MAT an-Nuqayyah Guluk-Guluk buku ajar yang pada umumnya digunakan di pondok pesantren sekitar kecuali buku pelajaran bahasa Arab. *Kedua*, Buku ajar bahasa Arab yang digunakan di MA TMI Al-Amien Prenduan dan MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk memiliki metode penyajian materi yang berbeda. Metode penyajian materi buku ajar bahasa Arab di MA TMI Al-Amien Prenduan cenderung induktif sedangkan metode penyajian buku ajar di MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk cenderung deduktif. Misalnya dalam pelajaran ilmu balaghah , pada tema ism *isyarah*, kedua lembaga tersebut sama-sama mengajarkan tema ism *isyarah* hanya saja metode penyajiannya berbeda. *Ketiga*, Penggunaan buku ajar bahasa Arab yang berbeda disebabkan oleh tiga faktor, 1) kiblat sistem pendidikan, MA TMI al-Amien sistem pendidikannya berkiblat kepada kurikulum *Kulliyatul Mu'allimien al-Islamiah* Pondok Modern Darussalam Gontor. Sedangkan MAT an-Nuqayyah berkiblat kepada Pondok Tebuireng Jombang, 2) Madzhab pengajaran bahasa yang dianut, MA TMI al-Amien bermadzhab kepada teori pengajaran behaviorisme. Sedangkan MAT an-Nuqayyah bermadzhab kepada teori pengajaran kognitivisme. 3) Tujuan pengajaran bahasa Arab, pengajaran bahasa Arab di MA TMI al-Amien Prenduan bertujuan untuk komunikasi sehari-hari. Sedangkan MAT An-Nuqayyah bertujuan untuk memahami kitab-kitab kuning.

Keyword: Buku ajar bahasa Arab, pondok pesantren.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘.....	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya’	y	Ya

1. Vokal

a. Vokal Tunggal :

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـيَ	Fathah dan ya	Ai	a-i
َـوَ	Fathah dan Wau	Aw	a-w

Contoh :

قَوْلٌ ----- *qawlun*

كَيْفَ ----- *kaifa*

B. Konsonan Rangkap (*Syaddah* atau *tasydid*) ditulis Rangkap, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

متوسطة	ditulis	<i>mutawassitah</i>
البر	ditulis	<i>al-birru</i>

C. Ta' marbutah hidup ditulis "t" dan Ta' marbutah mati ditulis "h"

روضة العلم	ditulis	<i>rawdah al-'ilmi</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-awliyyā'</i>
المدينة المنورة	ditulis	<i>al-madīnah al-munawwarah</i>
عبدة	ditulis	<i>'ubaidah</i>

D. Vokal Panjang (*maddah*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah dan alif	ā	A dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya'	ā	A dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya'	ī	I dengan garis di atas
وُ	Damah dan wawu	û	U dengan garis di atas

Contoh:

جاء ----- *jā'a*

سري ----- *sara*

قيل ----- *qīla*

يجوز ---- *yajīzu*

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

تعالى	Ditulis	<i>ta'ālā</i>
اعلم	Ditulis	<i>a'lamu</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

التوراة	ditulis	<i>al-tawrāh</i>
الكتاب	ditulis	<i>al-kitāb</i>
النجوم	ditulis	<i>al-Nujūm</i>
الرعد	ditulis	<i>al-ra'd</i>

G. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

وواعدنا موسى	ditulis	<i>Wawā 'adnā Mūsā</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT,
kupersembahkan karya ini kepada:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya kesulitan beriring dengan kemudahan.”

(سورة الإنشراح: ٥ - ٦)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tiada terhingga penulis sampaikan kehadiran Ilahi Rabbi Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Ungkapan cinta dan tadzim terhaturkan kepada baginda Muhammad saw. Puncak kecintaan kita kepada baginda Rasul semoga menghatarkan kita menjadi hamba yang istiqomah menjalankan sunah dan ajarannya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak sedikit mengalami kesulitan, hambatan, dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu dengan penuh ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D beserta para stafnya.
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D beserta para stafnya.
3. Ketua program Studi Pendidikan Islam dan sekretaris program studi
4. Bapak Dr. H. Ahmad Janan Asifudin, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan tulus hati memotivasi, membimbing, serta mengarahkan penyusun sehingga tesis ini terselesaikan.

5. Seluruh dosen pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Rahmanto, M.Pd.I, selaku satf program studi Pendidikan Islam yang telah banyak membantu dalam hal administrasi dan kelengkapan tesis.
7. Bapak/Ibu guru MA TMI Al-Amien dan MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk yang telah memberi izin penelitian dan informasi yang peneliti butuhkan. Serta kepada para pendidik dan tenaga kependidikan yang telah bersedia untuk diwawancarai guna kelengkapan data penelitian tesis.
8. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayangnya, perhatiannya, dan doanya untuk penulis serta,
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa tenaga maupun pikiran yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya peneliti hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT, serta semoga tesis ini memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Yogyakarta, 18 April 2016

Penulis,

Moh Ubaidillah
NIM:1320411258

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Sumber Data Penelitian penelitian.....	11
3. Metode Pengumpulan Data	12

F. Sistematika Pembahasan.....	16
--------------------------------	----

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kajian Dasar Tentang Kurikulum	19
1. Pengertian Kurikulum	19
2. Landasan Kurikulum	21
3. Komponen-komponen Kurikulum	26
B. Pengembangan Buku Ajar	31
1. Pengertian Buku Ajar	31
2. Fungsi Buku Ajar Sebagai Sumber Belajar	33
3. Prinsip-Prinsip Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab.....	34
C. Standar Penilaian Buku Ajar BSNP	41

BAB III: GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum MA TMI Al-Amien Prenduan.....	45
1. Letak Geografis.....	46
2. Sejarah singkat	47
3. Orientasi Pendidikan, Misi dan Visi Lembaga.....	48
4. Materi Pelajaran dan Proses Transmisi Keilmuan	51
5. Santri dan Guru	55
B. Gambaran Umum MTA An-Nuqayyah Guluk-Guluk	60
1. Letak Geografis.....	60
2. Sejarah singkat	61
3. Orientasi Pendidikan, Visi dan Misi Lembaga	63
4. Materi Pelajaran dan Proses Transformasi	65

5. Santri dan Guru	68
--------------------------	----

BAB IV: PENGGUNAAN BUKU AJAR BAHASA ARAB DI MA TMI AL-AMIEN PRENDUAN DAN MAT AN-NUQAYYAH GULUK-GULUK

A. Kesesuaian Buku Ajar dengan SK dan KD	70
B. Metode Penyajian Materi Buku Ajar Bahasa Arab	97
1. Tata Bahasa Arab	97
2. Ilmu Balaghah	100
3. Pelajaran Bahasa Arab	104
C. Faktor-faktor yang Membedakan Dalam Penggunaan Buku Ajar di MA TMI Al-Amien dan MAT An-Nuqayyah	108
1. Kiblat Sistem Pendidikan	108
2. Madzhab Pengajaran Bahasa Arab	115
3. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab	118

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Saran-Saran.....	121

DAFTAR PUSTAKA	122
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Asatidz Marhalah Aliyah TMI Al-Amien Prenduan
Tabel 2	Daftar Asatidz Bahasa Arab Marhalah Aliyah TMI Al-Amien Prenduan
Tabel 3	Kepala MAT An-Nuqayyah Sejak Awal Berdiri sampai Sekarang
Tabel 4	Mata Pelajaran MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk
Tabel 5	Ranah Pendidikan dan Pengajaran (Proses Transmisi dan Transformasi)
Tabel 6	Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk
Tabel 7	Tema Materi dalam Buku Ajar Bahasa Arab MA TMI Al-Amien
Tabel 8	Tema Materi dala, Buku Ajar Bahasa Arab MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Penyajian Tema *Ism Isyarah* dalam Buku Ajar Nahwu Wadhih
- Gambar 2 Penyajian Tema *Ism Isyarah* dalam Buku Ajar Alfiyah Ibn Aqiel
- Gambar 3 Penyajian Tema *Tasybih* dalam Buku Ajar al-Sirru al-Balaghi fi ‘Ilmi Bayan
- Gambar 4 Penyajian Tema *Tasybih* dalam Buku Ajar Durusu al-Lughah al-‘Arabiyah
- Gambar 5 Penyajian Tema *Hal Tu’ahiduni ‘ala Tarki al-Kadzibi* dalam buku ajar al-Muthala’ah
- Gambar 6 Penyajian Tema *al-‘Utlah* dalam buku ajar Durusu al-Lughah al-‘Arabiyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren adalah tempat pembelajaran yang tertua yang ada di Indonesia. Pada umumnya dalam pesantren kerap sekali bahkan setiap hari disuguhi dengan tulisan Arab atau kitab Arab yang biasanya disebut dengan kitab kuning, dalam kitab kuning tak akan pernah dijumpai tulisan latin, yang ada hanyalah tulisan berbahasa Arab tanpa harokat. Dalam hal ini para santri diwajibkan oleh kiyai untuk bisa memahami apa yang dibahas dalam kitab itu, oleh karena itu setiap santri berkewajiban untuk mahir dalam berbahasa Arab.

Oleh karenanya, dunia pesantren sangat erat sekali hubungannya dengan kitab kuning, keduanya seperti dua mata koin yang tak dapat dipisahkan. Yayasan atau lembaga pendidikan dapat disebut pesanten apabila memenuhi lima syarat, yaitu kyai, pondok, santri, kitab kuning¹. Kelima ciri khusus yang dimiliki pesantren itulah yang membedakan pendidikan pondok pesantren dengan dengan lembaga pendidikan dalam bentuk lain.

Hubungan pesantren dan kitab kuning dibedakan atas dua model² *Pertama*, pesantren murni salafi, yaitu pesantren yang sejak berdiri tetap mempertahankan kitab kuning sebagai literatur utama dalam kurikulum.

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung:Remaja Rosda Karya,1994), hlm. 191

² M Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan: Islam dan Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991). 150.

Pesantren model ini relatif langka. Pesantren ini tidak menyelenggarakan pendidikan formal, tapi hanya menyelenggarakan sekolah diniyah. Ukuran kelulusan dan keberhasilan seorang santri betul-betul ditentukan oleh kepiawaiannya dalam penguasaan kitab kuning. Penguasaan dalam hal ini adalah tak sekedar bisa membaca dengan benar, tapi juga memahami, mengungkapkan, mengembangkan, dan mengkontekstualisasikan kandungannya.

Model *kedua* yaitu pesantren kolaboratif. Model ini memadukan antara sekolah formal dan sekolah diniyah. Mulanya pesantren ini hanya menyelenggarakan pendidikan diniyah dengan tanpa ijazah formal, tapi sesuai dengan perkembangan zaman, lembaga ini juga menyelenggarakan pendidikan formal. Jenis pesantren inilah yang kini merebak dan mendominasi karakter pesantren di berbagai penjuru. Biasanya, santri harus bersekolah dua kali dalam sehari, misalnya sekolah formal pada pagi hari dan sekolah diniyah pada malam hari. Secara garis besar, pesantren kolaboratif ini ingin merespon modernisasi dalam arus pendidikan Islam di Indonesia. Mulanya memang bagus, ingin mengkolaborasikan antara *tafaqquh fi al-din* dan penguasaan ilmu pengetahuan umum. Tapi sayang, lama-kelamaan seiring perkembangan lembaga pendidikan, ternyata kemajuan yang diraih tak berjalan seimbang. Santri lebih mementingkan penguasaan ilmu umum sebagai standar kelulusan ujian nasional daripada kepiawaian menguasai kitab kuning yang tak bisa menunjang diterimanya kuliah di sebuah perguruan tinggi.

Dalam memahami kitab kuning santri harus menguasai beberapa komponen di antaranya gramatika atau tata bahasa Arab. Penguasaan tata sangat mempengaruhi terhadap kualitas pemahaman teks. Tata bahasa dalam bahasa Arab diantaranya dikenal dengan Nahwu. Nahwu membahas mengenai hukum-hukum bunyi huruf, kata, dan kalimat, serta tentang bunyi akhir sebuah kata.³ Salah satu pembahasannya adalah tentang kedudukan kata dalam struktur kalimat. Hanya, perlu diketahui bahwa ilmu nahwu juga membahas aspek penting lainnya, yaitu perihal terjadinya perbedaan bunyi akhir dari suatu kata atas dasar perbedaan kedudukannya dalam kalimat.

Di samping faktor metodologi dalam proses pembelajaran Nahwu, faktor materi atau pelajaran bahasa Arab itu sendiri harus mendapat perhatian. Karena keberhasilan pengajaran bahasa tidaklah semata-mata ditentukan oleh metode. Faktor bahan pelajaran buku teks juga memegang peran penting. Bagaimana buku teks disusun dan disampaikan kepada murid-murid turut menentukan tercapainya tujuan pengajaran⁴. Seperti yang diungkapkan Akrom Malibari dan kawan-kawannya, bahwa ada enam faktor lain yang dapat menentukan keberhasilan pengajaran bahasa Arab dan salah satunya adalah textbook atau bahan ajar yang sesuai dengan tujuan dan metode pengajaran.⁵

Jika salah satu dari komponen tersebut tidak ada dalam proses pembelajaran, maka tujuan dari pembelajaran tersebut tidak akan tercapai

3 Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.160

4 Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hlm 7.

5 A. Akrom Malibary L.A.S. dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, hlm. 206

secara maksimal. Sehingga wajar jika dikatakan bahwa materi atau buku ajar memegang peran penting dalam sistem pembelajaran.

Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran tanpa adanya buku ajar. Begitu pula halnya siswa, tanpa buku ajar akan menemui hambatan untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran, apalagi jika guru menyampaikan dan mengemukakan materi dengan cepat dan kurang jelas maka murid akan kehilangan arah dan jejak, sehingga tidak mampu mencerna dan menelusuri kembali apa yang telah diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, buku ajar merupakan alat yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh guru maupun siswa sebagai salah satu usaha untuk membenahi dan memperbaiki mutu pembelajaran.

Dengan adanya buku ajar guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan dan untuk menjawab butir-butir soal yang ada pada bagian terakhir pada setiap pokok bahasan. Hal ini berimplikasi pada efektivitas dan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran, di mana guru tidak lagi harus menjelaskan dan menerangkan semua materi pelajaran yang akan dibahas, namun hanya membahas materi-materi yang belum dimengerti dan dipahami oleh siswa. Sehingga waktu yang tersisa dapat dipergunakan dan dimanfaatkan untuk menggali wawasan dan pengetahuan dengan kegiatan lainnya seperti diskusi , Tanya jawab dan lain-lain⁶.

⁶ H. M Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Materi, Media*, (Malang : UIN-Malang Press, 2008), hlm 74-75.

Pondok pesantren Al-Amien Prenduan dan An-Nuqayyah Guluk-Guluk merupakan pondok pesantren terbesar dan terkenal di Kabupaten Sumenep. Kedua pondok pesantren tersebut sering kali dijadikan rujukan oleh masyarakat Sumenep untuk memondokkan putra-putrinya. Sebagian alumni-alumninya setelah keluar dari lembaga tersebut mendirikan pondok pesantren di daerah Sumenep dengan mengacu sistem pendidikan almamater masing-masing. Oleh karena itu, pondok pesantren yang ada di Sumenep pada umumnya selain memiliki hubungan kekeluargaan juga memiliki ikatan alumni. Sehingga kedua lembaga ini layak merepresentasikan sistem kurikulum pesantren –khususnya buku ajar yang digunakan- yang ada di daerah Sumenep.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada kesesuaian materi buku ajar dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti, sehingga nantinya diperoleh hasil kesesuaian isi materi buku ajar dengan kompetensi dasar dan kompetensi ini. Selain itu juga, peneliti akan mencari faktor pembeda dari kedua lembaga tersebut dalam memilih buku ajar bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Setelah pemaparan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kesesuaian Buku Ajar bahasa Arab yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Pondok Pesantren An-Nuqayyah Guluk-Guluk?

2. Bagaimana metode penyajian buku ajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Pondok Pesantren An-Nuqayyah Guluk-Guluk?
3. Apa saja yang melatar belakangi perbedaan pemilihan buku ajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Pondok Pesantren An-Nuqayyah Guluk-Guluk?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui kesesuaian Buku Ajar bahasa Arab yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Pondok Pesantren An-Nuqayyah Guluk-Guluk?
2. Mengetahui metode penyajian buku ajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Pondok Pesantren An-Nuqayyah Guluk-Guluk.
3. Mengetahui melatar belakangi perbedaan pemilihan buku ajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Pondok Pesantren An-Nuqayyah Guluk-Guluk.

D. Kajian Pustaka

Merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, buku-buku atau sumber lain untuk menunjang penelitian yang akan dilaksanakan, ada beberapa skripsi yang didapatkan dari hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka, diantaranya:

Tesis oleh M. Najib Khoili dengan judul “*Bahan Ajar Bahasa Arab di Pesantren Maslakul Ulum (Kajian Strukturalisme)*”.⁷ Dengan hasil temuan penelitian 1) Fakta cerita yang terdapat pada buku ajar tersebut mencakup karakter (tokoh), Tokoh utama adalah pelajar dan guru sebagai tokoh utama tambahan sedangkan tokoh-tokoh yang lain berperan sebagai tambahan. 2) Alur dalam kitab *Tambihul Muta'allimin* merupakan alur yang kronologis atau disebut juga dengan alur maju, lurus, atau progresif. 3) Latar mencakupan latar tempat, waktu dan sosial. Latar tempa yang berada di dalam cerita adalah pesantren, adapun latar waktu yaitu waktu sebelum belajar, ketika belajar, dan sesudah belajar, selanjutnya latar sosial adalah menyoran pada kehidupan sosial di lingkungan pesantren. 4) sedangkan tema yang terkandung di dalam *Tambihul Muta'allim* adalah “Etika Belajar”. 5) Sudut pandang dalam kitab tersebut adalah sudut pandang gaya “dia”. Gaya bahasa yang digunakan Maisur Sindi dalam *Tambihul Muta'allim* adalah bahasa yang sangat sederhana, santai, dan mengalir. Sedangkan tone-nya dia menggambarkan dengan penuh perasaan, Simbolisme yang terdapat dalam *Tambihul Muta'allim*, menggunakan beberapa gerakan, ujaran, nada suara, yang semua itu terdapat pada karakter tokoh guru dan pelajar. Ironi yang terdapat dalam cerita *tambihul muta'allim* adalah ironi dramatis.

⁷ M. Najib Kholili, *Bahan Ajar Bahasa Arab di Pesantren Maslakul Ulum (Kajian Strukturalisme)*. (Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Tesis karya Yuli Yanti dengan judul “*Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI (Studi Komperasi di MI Sultan Agung dan SD IT Ar-Rohmah)*”.⁸ Dengan hasil 1) pemilihan buku ajar fikih di MI Sultan Agung lebih konsisten dengan menggunakan penerbit Tiga Serangkai. Pemilihan tersebut didasarkan atas kesepakatan buku ajar untuk seluruh Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Yogyakarta, sedangkan pemilihan buku ajar fikih di SD IT Ar-Rahmah lebih kepada kesepakatan wali kelas dan hasil evaluasi buku ajar setelah digunakan hingga mendapatkan buku ajar yang dianggap paling sesuai untuk digunakan. 2) kualitas bahan ajar yang digunakan di MI Sultan Agung dianggap baik karena dalam penyajian isi materi secara keseluruhan sudah sesuai dengan SK dan KD. Kualitas buku ajar yang digunakan di SD IT Ar-Rahmah cukup baik karena dalam penyajian isi materi secara keseluruhan sudah sesuai dengan SK dan KD, namun membutuhkan peninjauan pada KD mempraktikkan tata cara pinjam meminjam. 3) dari segi persamaan, buku ajar di MI Sultan Agung dan SD IT Ar-Rohmah secara keseluruhan, isi materi mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Dari segi perbedaan, buku ajar di MI Sultan Agung dari segi latihan dan evaluasi pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik lebih memiliki kekritisian, kekreatifan dan keinovatifan melalui soal analisis, sintetis dan evaluasi dengan mengangkat kasus-kasus. Sedangkan buku ajar di SD IT Ar-Rohmah, penyajian tugas atau latihan banyak didominasi pengetahuan dan pemahaman dan tidak ada soal yang berbentuk kasus-kasus.

⁸ Yuli Yanti. “*Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI: Studi Komperasi di MI Sultan Agung dan SD IT Ar-Rohmah*”. (Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Buku yang ditulis oleh Mohammad Asrori dengan judul “*Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pesantren*”.⁹ Hasil dari penelitian ini adalah 1) latar belakang pengembangan kurikulum bahasa Arab pada tingkat menengah pada Pesantren Al-Falah Ploso, al-Risalah Lirboyo, dan Dar al-Ma’rifah Gurah Kediri rata-rata didorong oleh faktor yang sama meskipun dengan prosentase yang berbeda, 2) proses pengembangan kurikulum bahasa Arab pada madrasah tingkat menengah pertama di Pesantren Al-Falah Ploso, al-Risalah Lirboyo, dan Dar al-Ma’rifah Gurah Kediri meliputi a) pengembangan tujuan kurikulum bahasa Arab, 2) pengembangan organisasi kurikulum, 3) pengembangan materi/program kurikulum, dan 4) pengembangan komponen media, sarana dan prasarana, 5) pengembangan strategi belajar mengajar, dan 6) pengembangan evaluasi.

Buku yang ditulis oleh Sembodo dengan judul “*Struktur Keilmuan Kitab Kuning: Perspektif NU dan Muhammadiyah*”¹⁰. Objek penelitian ini pada Pondok Pesantren Tebuireng dan Mu’allimien Muhammadiyah dengan hasil penelitian 1) pada prinsipnya, P.P. Tebuireng itu adalah nonideologis, dalam arti, kurikulumnya tidak terkait dengan ideologi NU, karena pesantren ini telah berdiri jauh sebelum NU lahir. Kalaupun sekarang dikaitkan dengan NU, keterkaitan itu lebih bersifat emosional, 2) perumusan materi *al-Islam* di Madrasah Mu’allimin secara keseluruhan tidak bisa dilepaskan dari pandangan ideologis dan epistemologis organisasi Muhammadiyah, 3)

⁹ Mohammad Asrori. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pesantren*. (Malang: UIN-MALIKA PRESS, 2013).

¹⁰ Sembodo Ardi Widodo. *Struktur Keilmuan Kitab Kuning: Perspektif NU dan Muhammadiyah*. (Jakarta: Nimas Multima, 2008).

kerangka kerja keilmuan dalam penetapan kitab di P.P. mengikuti pola epistemologi individual. Kitab-kitab yang diajarkan, baik dalam madrasah maupun dalam pengajian-pengajian kitab, tetap dalam acuan kitab-kitab terdahulu yang telah ditetapkan K.H Hasyim Asy'ari yang telah diajarkan secara turun temurun. Model ini berbeda dengan yang terjadi di Madrasah Mu'allimin, penyusunan materi al-Islam yang kemudian ditulis dalam bentuk muqarrar-muqarrar yang disusun tim perumus kurikulum, 4) struktur keilmuan kitab-kitab di kedua pesantren mempunyai implikasi dan konsekuensi terhadap cara dan pola berpikir santri-santri dalam memandang suatu masalah dan terhadap keilmuan islam itu sendiri.

Perbedaan antara fokus penelitian-penelitian yang telah diungkapkan di atas dengan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada orientasi yang dituju. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti proses pembelajaran berlangsung di dua lembaga dan mencari tahu argumentasi atau alasan dalam penggunaan buku ajar tersebut.

E. Metode Penelitian

Untuk mencapai penelitian yang valid dan reliabel, maka data harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula.

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Lapangan *Field research*, yaitu penelitian yang mengambil datanya langsung ke lokasi penelitian. Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan

penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.¹¹ Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pendeskripsian dan penganalisaan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.¹² Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan dapat sangat membantu memberi evidensi (suatu fakta yang ada) yang akurat dan bermakna.

2. Sumber Data Penelitian

Peneliti mengambil beberapa informan sebagai sumber data penelitian untuk memberikan informasi mengenai tesis yang akan diteliti. Adapun sumber data penelitian (informan) yang penulis akan ambil meliputi:

- a. Alumni tertua yang masih mengajar di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan An-Nuqayyah Guluk-Guluk.
- b. Mudir Marhalah ‘Aliyah TMI Al-Amien Prenduan dan Kepala sekolah MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk.
- c. Guru bahasa Arab MA TMI Al-Amien Prenduan dan MAT AN-Nuqayyah Guluk-Guluk.

¹¹ Lexy Moeleong M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif: edisi revisi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 3.

¹² Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60

- d. Dokumen yang diambil dari tata usaha MA TMI Al-Amien Prenduan dan MAT an-Nuqayyah Guluk-Guluk.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang menjadi instrumen yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara dan dokumentasi.

a) Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹³ Terdapat tiga bentuk dasar wawancara yakni terstruktur, tak terstruktur dan terbuka (*open-ended*).¹⁴

Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam (*indepth interview*).¹⁵ Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat informal dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar

¹³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 180

¹⁴ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugraha, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 60.

¹⁵ Sukandarrudi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm.. 61.

yang akan ditanyakan.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya yang lebih lengkap, lebih akurat, mendalam, credible, dan bermakna.

b) Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan *observer*.¹⁷

Adapun jenis observasi dapat dibagi menjadi empat, yaitu; *pertama*, observasi partisipan yaitu *observer* terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati, peneliti seolah-olah merupakan bagian dari mereka. *Kedua*, observasi non partisipan yaitu peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, dengan demikian peneliti akan lebih leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi. *Ketiga*, observasi sistemik (observasi berkerangka) yaitu peneliti telah membuat kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah terlebih dahulu. *Keempat*, apabila situasi dan kondisi *observe* dikendalikan.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi (*nonparticipant observation*), peneliti tidak terlibat

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 231.

¹⁷ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm, 94.

¹⁸Sukandarrudi, *Metodologi Penelitian*, .. hlm. 72.

langsung dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai data penelitian, dengan kata lain observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dibedakan menjadi dua, yaitu: dokumen primer; bila dokumen itu ditulis oleh pelakunya sendiri, misalnya otobiografi, dokumen sekunder; bila dokumen itu ditulis oleh orang lain, misalnya biografi seseorang yang ditulis oleh orang lain.¹⁹

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data ketiga dalam penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk tulisan, gambar, surat kabar, majalah, prasasti, karya-karya monumental dari seseorang dan sebagainya.²⁰

Berdasarkan penelitian ini dokumentasi penting untuk mendapatkan catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian meliputi sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi dan misi, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

d) Validitas Data

¹⁹Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugraha, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, .. hlm. 101.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 240.

Validitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang didapat bisa mempresentasikan kenyataan yang sebenarnya atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam menguji keabsahan data yang didapat.

Dalam teknik ini, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.²¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi melalui sumber yang berbeda. Metode triangulasi yang peneliti gunakan untuk mensinkronkan data yang dikumpulkan dari dokumentasi dan hasil wawancara yang dilakukan.

e) Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2011), hlm. 231.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...hlm.. 244

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan di lapangan sesuai dengan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga memberikan hasil yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data ini dilakukan supaya data dapat terorganisasikan dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah melalui proses reduksi data.

c) Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*) dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan gambaran dari objek penelitian, proses dari pengambilan keputusan berdasarkan dari berbagai informasi yang ada, kemudian disusun dalam bentuk penyajian data, dalam menganalisa data kualitatif menggunakan kerangka berpikir induktif yaitu bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan penulis dalam penelitian ini, maka berikut disusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I: Pendahuluan memuat latar belakang masalah, masalah penelitian yang diangkat dengan mengungkap alasan akademis-ilmiah, rumusan masalah yang harus dijawab berikut dengan tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian, kerangka teori yakni teori-teori yang digunakan sekaligus sekaligus yang diuji dalam penelitian, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan sebagai acuan dalam mendeskripsikan alur penulisan.

Bab II: memuat kajian teori yakni memuat teori-teori seputar penggunaan buku ajar bahasa Arab dan pondok pesantren. Kajian teori diawali dari pengertian buku ajar, fungsi buku ajar sebagai sumber belajar, prinsip-prinsip penulisan buku ajar bahasa Arab, dan standar penilaian buku ajar BSNP.

Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan pondok pesantren yang diawali dengan pengertian pondok pesantren, elemen-elemen pondok pesantren, dan tipologi pondok pesantren.

Bab III: Memuat seputar gambaran umum dari dua lembaga yang menjadi objek penelitian dan mendeskripsikan secara holistic letak geografis, sejarah singkat, orientasi pendidikan, visi-misi dan misi, materi pelajaran dan proses transmisi keilmuan, kemudian yang terakhir santri dan guru.

Bab IV: pembahasan dan analisis yang memuat hasil temuan di lapangan dengan sub bab; buku ajar yang digunakan, metode penyajian materi dalam buku ajar bahasa Arab, dan faktor-faktor yang membedakan penggunaan buku ajar bahasa Arab.

Bab V: merupakan Bab Penutup yang berisi kesimpulan tentang masalah penelitian dan saran terkait dengan kendala-kendala di lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan tentang penggunaan buku ajar di MA TMI Al-Amien Prenduan dan MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku ajar bahasa Arab yang digunakan di MA TMI Al-Amien adalah buku ajar yang disusun oleh para ustad senior seperti *al-sirru al-balaghi fi i'lm al-badi'*, *al-muthala'ah*. Sedangkan buku ajar bahasa Arab di MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk merupakan kitab-kitab yang ditulis oleh ulama'-ulama' seperti *alfiyah ibn 'aqiel* dan *durusul lughah al-'arabiyah*. Dari sekian buku ajar yang ada, semuanya sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi pada tiap lembaga.
2. Buku ajar bahasa Arab yang digunakan di MA TMI Al-Amien Prenduan dan MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk memiliki metode penyajian materi yang berbeda. Metode penyajian materi buku ajar bahasa Arab di MA TMI Al-Amien Prenduan cenderung induktif sedangkan metode penyajian buku ajar di MAT An-Nuqayyah Guluk-Guluk cenderung deduktif. Misalnya dalam pelajaran ilmu balaghah, pada tema ism *isyarah*, kedua lembaga tersebut sama-sama

mengajarkan tema ism isyarah hanya saja metode penyajiannya berbeda.

3. Penggunaan buku ajar bahasa Arab yang berbeda disebabkan oleh tiga faktor, 1) kiblat sistem pendidikan, MA TMI al-Amien sistem pendidikannya berkiblat kepada kurikulum *Kulliyatul Mu'allimien al-Islamiyah* Pondok Modern Darussalam Gontor. Sedangkan MAT an-Nuqayyah berkiblat kepada Pondok Tebuireng Jombang, 2) Madzhab pengajaran bahasa yang dianut, MA TMI al-Amien bermadzhab kepada teori pengajaran behaviorisme. Sedangkan MAT an-Nuqayyah bermadzhab kepada teori pengajaran kognitivisme. 3) Tujuan pengajaran bahasa Arab, pengajaran bahasa Arab di MA TMI al-Amien Prenduan bertujuan untuk komunikasi sehari-hari. Sedangkan MAT An-Nuqayyah bertujuan untuk memahami kitab-kitab kuning.

B. Saran

1. Pemilihan buku ajar harus disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan Standar kompetensi yang dijadikan acuan oleh lembaga untuk mencapai target pada waktu tertentu. Sehingga target kemampuan siswa dapat tercapai sesuai harapan.
2. Sebelum menentukan buku ajar yang akan digunakan, seharusnya lembaga membuat kurikulum terlebih dahulu. Karena buku ajar merupakan pengembangan dari kurikulum sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asrori, Mohammad, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pesantren*, Malang: UIN MALIKI Press, 2013.
- Asyrofi, Syamsudin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Textbook Pelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1988.
- Burhanuddin, Tamyiz, *Akhlaq Pesantren: Solusi bagi Kerusakan Akhlak*, Yogyakarta: ITTIQA Press, 2001.
- Busyairi, Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, tt, tpn, tth.
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar-Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Penilaian Buku Pelajaran*, Jakarta: Pusbuk, 2005.
- Dofier, Zamakhasyari, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Ahmad Fuad Effendy. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugraha, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Geertz, Clifford, *Abangan Santri Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, diterjemahkan oleh Aswab Mahasun, Cet. II, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1983.

Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2011.

Hamid, H. M Abdul, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Materi, Media*, Malang : UIN-Malang Press, 2008.

<http://mat-annuqayah.blogspot.co.id/2010/12/selayang-pandang-mata-fidh-annuqayah.html> diakses pada tanggal 1 september 2015.

Jarim , 'Ali dan Musthafa Amien, *al-Nahwu al-Wadhih fi Qawa'id al-Lughati al-'Arabiyyati li al-Madaris al-Ibtidaiyah*, Juz 2, (Surabaya: Maktabah Balai Buku).

Jarim , 'Ali dan Musthafa Amien, *al-Nahwu al-Wadhih fi Qawa'id al-Lughati al-'Arabiyyati li al-Madaris al-Ibtidaiyah*, Juz 3, (Surabaya: Maktabah Balai Buku).

Jauhari, Muhammad Idris, *TMI: Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiyah (apa, siapa, mana, kapan, bagaimana, dan mengapa)*, cetakan kelima, Prenduan: Mutiara Press, 1433 H.

Jauhari, Muhammad Idris, *al-Qawāi'd al-Sharfiyah: Mabahits Haul al-Kalimaat al-'Arabiyyah fi Haali Ifradihaa*, tp, tt.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Kholili, M. Najib, *Bahan Ajar Bahasa Arab di Pesantren Maslakul Ulum (Kajian Strukturalisme)*. (Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Madjid, Nurcholish, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, Cet. II, Jakarta: Paramadina, 1999.

Maimun. *Strategi Pemanfaatan Sumber Belajar di Pondok Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam, Malang: Tarbiyah Press IAIN Sunan Ampel, 1996.

Malibary, Akrom L.A.S, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, tt, tpn, tth.

- Ma'ruf, Marzuqi, dkk., *WARKAT (Warta) Singkat Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan*, edisi bahasa Inggris 1434-1435 H, Prenduan: Al-Amien Press, 2011.
- Ma'ruf, Muhammad Marzuqi, *al-Muṭāla'ah al-'Arabiyah li al-Fasli al-Tsalits*, tp, tt.
- Ma'ruf, Muhammad Marzuqi, *al-Muṭāla'ah al-'Arabiyah li al-Fasli al-Rabi'*, tp, tt
- Ma'ruf, Muhammad Marzuqi, *al-Muṭāla'ah al-'Arabiyah li al-Fasli al-Khamis*, tp, tt.
- Ma'ruf, Muhammad Marzuqi, *al-Muṭāla'ah al-'Arabiyah li al-Fasli al-Sadis*, tp, tt.
- Moleong, Lexy. M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif: edisi revisi*. Bandung:Remaja Rosda Karya, 2009.
- Mudlofir, Ali dan Masyhudi Ahmad, *Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar*, Surabaya: PT. Revka Petra Media, 2009.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Mulyana, Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet VII, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Mulyono, Pudji, "Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah", *Buletin BSNP: Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan*, Vol. II/No.1/Januari 2007.
- Nasir, H.M. Ridlwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Nasirudin, S., *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Outline Laporan MAT An-Nuqayyah pada Temu Wali III 2013
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Profil MA Tahfidh An-Nuqayyah
- Putra, R Masri Sareb, *How to Write Your Own Text Book*, Bandung: Kolbu, 1986.

- Rahmat, "Pondok Pesantren Sebagai lembaga Pendidikan Islam", dalam www.blog.re.or.id. Akses tanggal 01 Oktober 2015.
- Rais, Muhammad Zainullah, *al-Sirru al-Balaghi fi 'Ilmi al-Ma'ani*, tp,tt.
- Rais, Muhammad Zainullah, *al-Sirru al-Balaghi fi 'Ilmi al-Bayan*, tp,tt.
- Rais, Muhammad Zainullah, *al-Sirru al-Balaghi fi 'Ilmi al-Badi'*, tp,tt.
- Semiawan, Conny, dkk, *Pendekatan Ketrampilan Proses*, (Jakarta: Gramedia, 1990).
- Solahudin, M., *Napak Tilas Masyayikh: Biografi 25 Pendiri Pesantren Tua di Jawa-Madura*, Buku Pertama, Kediri: Noormedia, 2013.
- Solahudin, M., *Napak Tilas Masyayikh: Biografi 25 Pendiri Pesantren Tua di Jawa-Madura*, Buku Kedua, Kediri: Noormedia, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet VIII Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. XXII, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sukandarrudi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sumardi, *Panduan Penelitian, Pemilihan, Penggunaan, dan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD sebagai Sarana Pengembangan Kepribadian, Penalaran, Kreativitas, dan Keterampilan Berkomunikasi Anak*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Supriyadi, Dedi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia; Problematika penilaian, penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*, Yogyakarta: Adicilia Karya Nusa, 2000.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, cet. II, Bandung Angkasa, 1986.

Team, *Pola Umum Pendidikan Sistem Mu'allimien (Pondok Pesantren) di Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiyah*, tp, tt.

Team, *Satu Abad An-Nuqayyah: Peran Pendidikan, Politik, Pengembangan Masyarakat*, tp, 2000.

Team. *Pondok Pesantren Al-Amien dalam Lintasan Sejarah*, (Sumenep: Pustaka Al-Amien, 1996).

Thu'aimah, Rusdi Ahmad, *Ta'limul al-Arabiyah Lighairi al-Nathiqina Biha*, Al-Maghrib: ISESCO, 1989.

Widodo, Chomsin S., and S. T. P. Jasmadi. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.

Yanti, Yuli. "*Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI: Studi Komperasi di MI Sultan Agung dan SD IT Ar-Rohmah*". (Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Zarkasyi, Abdullah Syukri, *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Moh. Ubaidillah, S.Pd
Pendidikan : S2 Pendidikan Bahasa Arab UIN SUKA
No. HP : 085331358276
Email : obethmadura@gmail.com
Agama : Islam
Alamat rumah : Dsn. Masjid RT. 001/RW.001 Des. Ketawang Parebbaan
Kec. Ganding Kab. Sumenep Madura.

B. Keluarga

- 1. Orang Tua
 - Ayah : Sudirman, S.Pd
 - Ibu : Basirah
- 2. Mertua
 - Ayah : Suyono
 - Ibu : Sayen
- 3. Istri : Nurul Fajriyah, S.Pd.I
- 4. Anak : Azam Wafiq Mutawalli

C. Riwayat Pendidikan

No	Nama Lembaga	Jurusan	Tahun
1	SDN Daleman I	-	1995 – 2001
2	Pond. Pest. Al-Amien Prenduan	-	2001 – 2007
3	S1 Universitas Negeri Malang	Pend. Bahasa Arab	2008 – 2012
4	S2 Semester III UIN SUKA YOGYA	Pend. Bahasa Arab	2013 - sekarang

D. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Sie. HUMAS SAFARI RAMADHAN	Anggota	2009
2	KPU Fakultas Sastra	Sekretaris	2009
3	Sie. Olahraga HMJ Pend.Bahasa Arab	Anggota	2010
4	Sie. Humas BEMFA Sastra	Anggota	2011

E. Prestasi-presatasi

No	Nama Kegiatan	Peringkat	Tingkat	Tahun
1	Musabaqoh Fahmil Qur'an (MFQ)	I	Universitas	2009
2	Lomba Menulis Cerpen dalam Bahasa Arab	II	Fakultas	2009
3	Delegasi UM Debat Bahasa Arab di UNES	Harapan	Jawa	2010

4	Lomba Seminar Berbahasa Arab	II	Jurusan	2011
5	Lomba Debat Bahasa Arab	II	Fakultas	2011
6	Mahasiswa Lulusan Dengan Prestasi Terbaik	I	Jurusan	2012

F. Pengalaman Pekerjaan

No	Nama Kegiatan	Tahun
1	Guru di SMK Al-Islahiyah Malang	2011-2012
2	Guru MAN III Yogyakarta	2013-2014
3	Transkiper PSKK UGM	2015
4	Survey Kepuasan Kepala Daerah dari PUSDIHAM UNAIR Surabaya	2015
5	Penerjemah Navila Yogyakarta	2012-2013

